



Banyak faktor yang dapat menyebabkan kanker prostat, seperti faktor genetik, usia, ras/ suku bangsa, aspek hormonal dll. Salah satu hormon yang sering dikaitkan dengan kanker prostat pada pria adalah hormon testosteron. Pemakaian hormon testosteron pada penderita kanker prostat memang dikontraindikasikan, karena dapat menyebabkan agresivitas dari penyebaran sel kanker ini.

Namun, dalam kondisi sehat dan tidak adanya sel kanker, hormon testosteron ini sebenarnya tidak memberikan dampak timbulnya risiko kanker prostat, dan studi klinis tidak menemukan hubungan langsung mengenai hal ini.

Dalam artikel *Medwire news* edisi Juli 2009, peneliti Spanyol menyatakan tidak ada hubungan antara level testosteron total atau bebas dalam serum dan resiko serta agresivitas dari kanker prostat<sup>1</sup>.

Faktor risiko yang telah diketahui (*established*) untuk kanker prostat adalah usia, ras / suku bangsa, serta riwayat keluarga dengan penyakit ini (genetik). Meskipun kadar level androgen yang tinggi dapat dipertimbangkan sebagai salah satu risiko kanker prostat, masih ada konflik pada sejumlah studi mengenai hubungan testosteron yang rendah dan kanker prostat, skor Gleason, tingkat penyakit dan kelangsungan hidup yang buruk.

Untuk menyelidiki lebih lanjut, Dr Juan Morote dkk. dari Universitas Autònoma di Barcelona, Spanyol mengukur kadar testosteron total dan bebas 478 pasien ; juga pemeriksaan colok dubur abnormal dan / atau level serum prostate-specific antigen (PSA) >4,0 ng/ml yang kemudian dilakukan *transrectal ultrasonography*-dengan biopsi prostat.

Level median serum testosteron total dan bebas pada seluruh kelompok masing-masing 466,5 ng/dl dan 10 ng/dl dan tidak ada perbedaan signifikan antara pasien dengan dan tanpa

kanker. Untuk testosteron total (466,5 ng/dl vs 466,0 ng/dl) atau testosteron bebas ( 10,0 ng/dl vs 9,9 ng/dl).

Selain itu dilaporkan juga tidak ada hubungan antara tingkat keparahan, dalam hal ini kanker prostat yang berat (*severe*) dan level testosteron total dan bebas. Lebih lanjut tidak ada perbedaan yang signifikan antara angka yang dideteksi (*detection rate*) antara pasien hipogonadal dan eugonadal dengan perbandingan 41,3% versus 46,0%. Hipogonadisme juga tidak berkaitan dengan kanker prostat yang berat.

Hal serupa juga yang disampaikan oleh beberapa orang ahli<sup>2</sup> :

David Crawford : Perhatian utama pengobatan pengganti Testosteron atau *Testosteron Replacement Therapy* adalah risiko peningkatan kanker prostat. Tetapi tidak ada data yang mendukung bahwa terapi penggantian dapat menyebabkan kanker prostat.

Eric Klein : Hubungan peningkatan level Testosteron dengan peningkatan kanker prostat berdasarkan seorang penderita ditahun 1941. Data selama 1 dekade menunjukkan bahwa ditemukan hanya pada sekitar 1% pria dengan TRT dan hasil ini serupa dengan skrining pada populasi umum pria.

## Testosteron dan Risiko Kanker Prostat



David Staskin : Nilai testosteron yang rendah dan peningkatan angka kanker prostat, keduanya terlihat pada usia yang bertambah. Ada kemungkinan Testosteron Replacement Therapy dapat melindungi terhadap kanker, walaupun masih belum ada datanya.

Victor Nitti : Penelitian TRT yang diikuti prostatektomi radikal menunjukkan tidak adanya hubungan peningkatan nilai *prostate-specific antigen* (PSA) . Pada saat bersamaan, pria yang mendapatkan TRT setelah prostatektomi mendapatkan beberapa kelebihan : meningkatnya massa dan kekuatan otot , menurunnya lemak sentral, meningkatkan kognisi, memperbaiki *mood, performance* fisik yang lebih baik serta meningkat libido dan fungsi ereksi dan juga kualitas kehidupan yang lebih baik. ■ (IWA)

### REFERENSI :

1. Morote J et al ; *Medwire news*, 2009
2. New data on testosterone debunk prostate cancer link. May 7, 2007: Fred Gebhart, Contributing Editor Drug Topics.